

## Analisis Kinerja Keuangan Melalui BOPO, LDR dan NIM Pada Bank Mandiri Tbk. Tahun 2019 – 2023

*Atti Rasnawati*

*Program Studi Manajemen, Universitas Graha Karya Muara Bulian,- Jambi  
Jl. Gajah Mada Telp. (0743) 23022  
Email: [attirasnawati04@gmail.com](mailto:attirasnawati04@gmail.com)*

### **Abstract**

*This research aims to analyze the financial performance of Bank Mandiri Tbk in 2019-2023 with the ratio of operating expenses to operating income (BOPO), loan to deposit ratio (LDR) and net interest margin (NIM). using secondary data as research material, namely the annual report of PT Bank Mandiri Tbk. The results of the research are that the average value of the Operating Expense Ratio, Operating Income (BOPO) is 64.79%, which is within the ideal limit in company operations, for the Loan To Deposit Ratio (LDR) the average value is 84.78% in ideal conditions in producing profit from granting credit and the Net Interest Margin (NIM) ratio has an average value of 5.01, where this value has not reached the set standard, namely 6%.*

**Keywords:** *Banking financial performance, BOPO, LDR, NIM*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Mandiri Tbk pada tahun 2019-2023 dengan rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO), rasio pinjaman terhadap simpanan (LDR), dan margin bunga bersih. (NIM). menggunakan data sekunder sebagai bahan penelitian, yaitu laporan tahunan PT Bank Mandiri Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata Rasio Beban Operasional, Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 64,79%, yang berada dalam batas ideal dalam operasi perusahaan, untuk Rasio Pinjaman terhadap Simpanan (LDR) nilai rata-ratanya adalah 84,78% dalam kondisi ideal dalam menghasilkan keuntungan dari pemberian kredit dan rasio Margin Bunga Bersih (NIM) memiliki nilai rata-rata 5,01, di mana nilai ini belum mencapai standar yang ditetapkan, yaitu 6%.

**Kata kunci:** *Kinerja keuangan perbankan, BOPO, LDR, NIM*

### **1. Pendahuluan**

Kondisi perekonomian pada saat ini menjadi sorotan bagi para pengusaha, investor dan masyarakat umum yang menggantungkan semua harapan dan kegiatan ekonomi serta kebutuhan hidup pada sebuah perusahaan, yang mana menjadikan perusahaan sebagai bahan terpenting dalam kelangsungan keuangan baik pribadi maupun perusahaan. Investasi yang selalu diharapkan adalah mendapat keuntungan sebesar besarnya meski kondisi ekonomi sedang tidak stabil, kegiatan serta inovasi terus dilakukan agar keberlangsungan perusahaan dan keuangan terus berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat semaksimal mungkin. Berbagai tehnik yang bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan terus diupayakan untuk menutupi kekurangan yang ada sehingga perusahaan tetap berjalan dan peluang yang dihasilkan oleh perusahaan terus diupayakan agar perusahaan terus menghasilkan keuntungan yang diharapkan oleh perusahaan.

Perusahaan perbankan merupakan salah satu yang menjadi perhatian utama masyarakat dalam melakukan investasi jangka panjang, lembaga ini juga menawarkan berbagai layanan seperti manajemen investasi, perdagangan dan asuransi selain itu perbankan juga bertujuan menunjang kegiatan pelaksanaan pembangunan



nasional dan meningkatkan pemerataan pembangunan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional untuk menuju peningkatan taraf hidup masyarakat.

BOPO atau beban operasional pendapatan operasional merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan dalam menghasilkan laba, digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perbankan dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. LDR atau loan to deposit ratio merupakan salah satu petunjuk apakah baik atau tidak bank tersebut mengoperasikan dana nasabah dan investor, NIM atau net interest margin merupakan salah satu indikator kinerja perbankan dalam investasi dimana muaranya adalah berapa pendapatan yang akan dihasilkan.

Kinerja Keuangan pada dasarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kesehatan perusahaan, menggambarkan efektifitas penggunaan aset oleh perusahaan dan melihat peningkatan pendapatan.

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Pengukuran kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien (Munawir, 2011:50). Penilaian kinerja keuangan juga berfungsi untuk memperlihatkan kepada investor atau masyarakat secara umum bahwa perusahaan mempunyai kredibilitas yang baik.

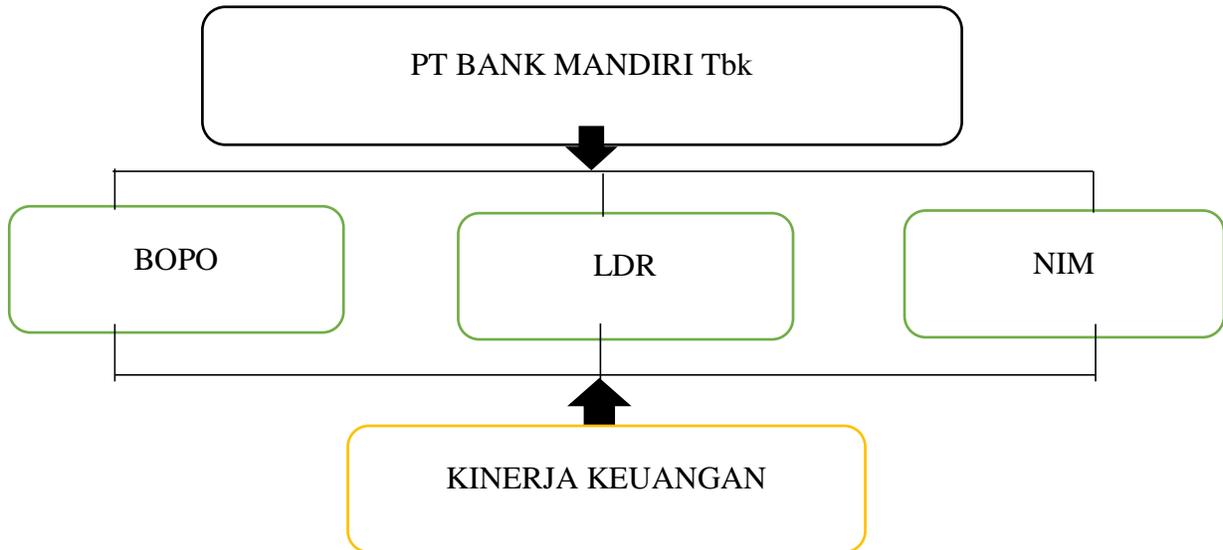
BOPO atau Beban Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam menghasilkan laba. Rasio ini juga disebut sebagai rasio efisiensi. BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Rasio BOPO yang tinggi menunjukkan bahwa kinerja operasional bank untuk menghasilkan pendapatan belum efisien. Hal ini dapat berdampak pada penurunan profitabilitas.

Nilai ideal BOPO Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013, nilai rasio BOPO yang ideal berada antara 50% - 75%, Pengaruh Nilai BOPO Semakin kecil nilai BOPO, maka bank semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya.

Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan bank dengan jumlah dana yang diterima dari nasabah. LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana dan memenuhi kewajiban keuangannya. LDR yang ideal berkisar antara 80% hingga 90%. LDR yang tinggi menunjukkan bahwa bank memiliki likuiditas yang rendah dan membutuhkan tambahan dana. Sebaliknya, LDR yang terlalu rendah menunjukkan bahwa bank belum menghasilkan pendapatan dari kredit secara maksimal.

Net Interest Margin (NIM) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank atau perusahaan investasi dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih, NIM yang positif menunjukkan bahwa bank berinvestasi secara efisien, sedangkan NIM yang negatif menunjukkan investasi yang tidak efisien. Bank Indonesia menetapkan standar NIM sebesar 6% ke atas. Semakin besar NIM, maka kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.





**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

**2. Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank MANDIRI Tbk, data yang diambil adalah data sekunder perusahaan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan tahun 2019-2023.

Berikut adalah Operasional variable.

- a. BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional )  
Dengan rumus : Total biaya Operasional /total pendapatan operasional
- b. LDR (Loan toDeposit Ratio)  
Dengan rumus : Total Pinjaman yang diberikan / total simpanan yang dimiliki x 100%
- c. NIM (Net Interest Margin )  
Dengan rumus :  $NIM = (IR - IE) / Average\ Earning\ Asset \times 100\%$   
Dengan : IR = Interest Revenue  
IE = Interest Expense

**3. Hasil Penelitian**

**3.1. Perhitungan Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio**

Berdasarkan laporan keuangan tahunan PT Bank MANDIRI Tbk Kinerja keuangan dengan rasio BOPO, LDR dan NIM adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Rasio Kinerja Keuangan bank Mandiri Tbk.**

RASIO	Tahun					Rata rata
	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)	
BOPO	67,44	80,03	67,26	57,35	51,88	64,79



LDR	96,57	82,95	80,04	77,61	86,75	84,78
NIM	5,46	4,48	4,73	5,16	5,25	5,01

Berdasarkan tabel diatas maka Kinerja keuangan diukur dengan membandingkan masing masing rasio dari tahun ke tahun. Diuraikan sebagai berikut :

1. **Beban Operasional Pendapatan Operasional ( BOPO )**

Berdasarkan tabel diatas : BOPO pada tahun 2019 – tahun 2023 memiliki nilai yang fluktuatif yakni pada tahun 2019 memiliki nilai sebesar 67,44% yang artinya pada tahun 2019 perusahaan dalam kondisi ideal, dan naik pada tahun 2020 dengan nilai sebesar 80,03%, yang artinya dalam kondisi kurang ideal karena lebih dari kriteria ideal yaitu 75% dan turun kembali pada tahun 2021 nilai sebesar 67,26 artinya kembali dalam kondisi ideal, kembali turun pada tahun 2022 dengan nilai sebesar 57,35 artinya masih ideal dan turun kembali pada tahun 2023 menjadi 51,88 dan kondisi yang sama yaitu ideal. Berdasarkan ketentuan, rasio ideal BOPO yaitu 50 – 75% Artinya pada tahun 2020 bank mandiri mengalami ketidakefisienan dalam menjalankan aktifitasnya, sedangkan tahun 2019 dan 2021 sampai 2023 kinerjanya semakin baik dan efisien, berdasarkan rata rata tahunan selama lima tahun kinerja BOPO dalam kondisi ideal.

2. **Loan to Deposito Ratio (LDR)**

Berdasarkan tabel diatas kondisi kecukupan modal pada Bank Mandiri Tbk pada tahun 2019 sebesar 96,57%, yang artinya perusahaan LDR dalam kondisi kurang ideal namun masih dalam batas kewajaran, tahun 2020 sebesar 82,95% perusahaan masih sama kondisinya seperti tahun 2019 namun dalam batas ideal, pada tahun 2021 nilainya sebesar 80,04% perusahaan dalam kondisi ideal dalam perlakuan LDR dan menurun pada tahun 2022 sebesar 77,61% dalam kondisi semakin baik dan naik kembali pada tahun 2023 sebesar 86,75% dalam batas ideal, sehingga jika dilihat nilainya mengalami perubahan yang tidak terlalu jauh, berdasarkan range ideal LDR yaitu 80 % -90% maka pada tahun 2022 bank Mandiri mengalami penurunan nilai LDR yang artinya semakin baik, namun berdasarkan rata rata dalam lima tahun yaitu 84,78 dengan besaran nilai ini maka LDR dalam kondisi ideal.

3. **Net Interest Margin (NIM)**

Berdasarkan tabel perhitungan diatas dapat dilihat bahwa nilai NIM pada Bank Mandiri Tbk pada tahun 2019 bernilai 5,46% yang artinya perusahaan efisien dalam berinvestasi dan turun pada tahun 2020 dengan nilai 4,48% dimana efisiensi berkurang dan naik kembali pada tahun 2021 dengan nilai sebesar 4,75% namun masih dalam kondisi yang sama seperti tahun sebelumnya, lalu pada tahun 2022 naik dengan nilai sebesar 5,16% semakin baik dan tahun 2023 nilainya sebesar 5,25% yang artinya perusahaan mengalami kemajuan karena semakin besar nilai NIM maka akan semakin baik kondisi investasi perusahaan. Berdasarkan nilai yang ada artinya Bank Mandiri dalam kondisi berinvestasi dengan efisien namun belum mencapai standar yang ditetapkan karena semakin besar nilai NIM maka semakin baik

Berdasarkan hasil pengolahan data keuangan tahun perusahaan maka kinerja keuangan perusahaan Bank Mandiri Tbk pada Tahun 2019 – 2023 dapat dianalisa sebagai berikut :

a. **Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)**

Nilai BOPO dalam waktu lima tahun berada Pada nilai batas aman yang ditetapkan oleh batas ideal bank Indonesia, dengan nilai rata rata sebesar 64,79% dimana dengan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kinerja bank dalam operasionalnya untuk menghasilkan pendapatan telah efisien dan dapat dilihat pada nilai profitabilitas yang semakin naik.

b. **Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR)**

Nilai LDR selama lima tahun dengan rata rata sebesar 84,78% dimana nilai tersebut memiliki nilai ideal artinya bank mandiri memiliki kemampuan yang cukup dalam mengelola dana dan memenuhi kewajibannya, dengan nilai yang ada perusahaan tidak membutuhkan tambahan dana dan dalam kondisi mampu menghasilkan laba secara maksimal dari pemberian kredit.



c. *Rasio Net Interest Margin (NIM)*

Nilai NIM selama lima tahun dengan rata rata nilai sebesar 5,01% yang artinya perusahaan dalam kondisi berinvestasi dengan baik dan menghasilkan pendapatan bunga bersih namun belum mencapai standar yang ditetapkan bank indonesia yaitu 6% karena semakin besar nilai NIM maka semakin baik perusahaan tersebut.

#### 4. Penutup

Rasio BOPO menunjukkan perusahaan dalam kondisi yang ideal dalam menghasilkan pendapatan. Rasio LDR menunjukkan perusahaan dalam kondisi ideal dan mampu menghasilkan laba yang maksimal dari pemberian kredit. Rasio NIM belum memnuhi standar yang ditetapkan namun dalam kondisi berinvestasi dengan baik karena bernilai positif.

#### Daftar Pustaka

- Adhim, fauzan . 2011. Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan syari'ah dengan perbankan konvensional. Al-infaq jurnal ekonomi islam.vol 2 No 2. 19 – 48.
- Diana, Sri dkk. 2021. *Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syari'ah Indonesia Pada Masa Pandemi Covid – 19*. Jurnal riset akuntansi dan bisnis Indonesia. Vol 1. No 1. 111 – 125.
- Iqbal, Muhammad yoga pratama dkk. 2021. *Pengaruh CAR, LDR, BOPO, NPL dan NIM terhadap Kinerja Keuangan Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*. Vol 9, No 8. Profita Kajian Ilmu Akuntansi.
- Rasnawati, atti. 2022. *Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Risk Based Rating Pada PT Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2016-2020*. JIUB 22 (2). 1123-1125.
- Taslim, Muh, dangnga dkk, 2018 . *Kinerja keuangan perbakan : upaya untuk menciptakan perbankan yang sehat*. CV Nur lina dan pustaka taman ilmu. Makasar.

